



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SEJARAH KELAS X DI SMK ALWASLIYAH DOLOK ULU  
TAHUN AJARAN 2023/2024

Nadillah Amanda<sup>1</sup>, Andres M. Ginting<sup>2</sup>, Asnewastri<sup>3</sup>, Satria Chandra<sup>4</sup>

Pendidikan Sejarah, Universitas Simalungun

Email: [nadillahmanda12@gmail.com](mailto:nadillahmanda12@gmail.com), [andresginting@gmail.com](mailto:andresginting@gmail.com),  
[asnesurbakti@gmail.com](mailto:asnesurbakti@gmail.com), [satriachandra249@gmail.com](mailto:satriachandra249@gmail.com).

*Abstract: This research aims to determine the effect of implementing the Jigsaw learning model on the history learning outcomes of class X students at Al Washliyah Dolok Ulu Vocational School. There are 2 hypotheses in this research, namely, (1) there is an influence of the application of the Jigsaw learning model on the History learning outcomes of class class X Al Washliyah Dolok Ulu Vocational School (H<sub>0</sub>). The method used in this research is an experimental method with a pre-experimental design type of research with a one group pre-test post-test design. The number of samples in this study was 24 people. Data collection was carried out by carrying out tests and documentation. The research data obtained was analyzed using statistical analysis. Based on the results of the T test data analysis carried out, it is known that the tcount result is 10.4, while the ttable is 1.714 with a significance level of 0.05. So it is said that tcount > ttable. Based on the results of the data analysis obtained, it can be concluded that there is an influence of the Jigsaw learning model on the history learning outcomes of class X students at Al Washliyah Dolok Ulu Vocational School. This means H<sub>1</sub> is accepted and H<sub>0</sub> is rejected.*

**Keywords:** Influence, Learning Model, Jigsaw, History Learning Results

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar Sejarah peserta didik kelas X SMK Al Washliyah Dolok Ulu. Terdapat 2 hipotesis dalam penelitian ini yaitu, (1) ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar Sejarah peserta didik kelas X SMK Alwashliyah Dolok Ulu (H<sub>1</sub>) dan (2) tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar Sejarah peserta didik kelas X SMK Al Washliyah Dolok Ulu (H<sub>0</sub>). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen dengan jenis penelitian *pre-exsperimental design* dengan desain penelitian *one group pre-test post-test design*. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 24 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan tes dan dokumentasi, data penelitian yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Berdasarkan hasil analisis data uji T yang dilakukan diketahui bahwa hasil  $t_{hitung}$  sebesar 10,4 sedangkan  $t_{tabel}$  1,714 dengan taraf signifikansi 0,05. Maka dari dikatakan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berdasarkan hasil analisis data yang didapat maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar Sejarah peserta didik kelas X SMK Al Washliyah Dolok Ulu. Ini berarti H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak.

**Kata kunci:** Pengaruh, Model Pembelajaran, *Jigsaw*, Hasil Belajar Sejarah

# JURNAL NAGUR

**PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SIMALUNGUN**



## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha manusia yang terencana untuk melaksanakan proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mewujudkan potensi dirinya. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 tentang sistem Pendidikan nasional menyatakan bahwa : Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Elida, 2022:44). Selain itu, pendidikan memperluas pengetahuan untuk meningkatkan kualitas cara berpikir setiap individu. Bagian dari pendidikan adalah belajar. Belajar mandiri merupakan proses bisnis yang menghasilkan perubahan perilaku baru sebagai pengalaman individu (Aritonang, 2008:12).

Dalam dimensi pembelajaran sekolah, guru memegang peranan penting bersama dengan faktor lain seperti lembaga, kurikulum, siswa, metode penilaian dan pembelajaran. Semua ini bermanfaat jika guru melakukannya secara profesional. Pada kenyataannya peran dan status guru banyak menemui kendala dalam pengelolaan materi, model, metode, media dan pembuatan penilaian. Dalam hal ini, guru harus dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran, sehingga pemahaman siswa terhadap mata pelajaran meningkat lebih efektif dan efisien.

Di antara tujuan pembelajaran sejarah di sekolah menengah atas (SMA) adalah agar peserta didik memiliki kemampuan untuk (1) Memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang kehidupan masyarakat, bangsa Indonesia dan dunia pada umumnya, serta pengalaman sejarah masyarakat. Indonesia berkembang dan bangsa lain. (2) Tumbuhnya kesadaran konsep ruang dan waktu dalam pemikiran sejarah. (3) Mengembangkan keterampilan berpikir sejarah, keterampilan dan pemahaman sejarah tentang persoalan sejarah, serta menggunakan keterampilan-keterampilan, dan pemahaman tersebut dalam kehidupan kontemporer. Keberhasilan pembelajaran sejarah tergantung pada kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat dan menarik. Model pembelajaran adalah model yang digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

# JURNAL NAGUR

PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SIMALUNGUN



Berdasarkan latar belakang tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kelas X Di SMK Alwashlyah Dolok Ulu Tahun Ajaran 2023/2024”**.

Rumusan masalah adalah sekumpulan pertanyaan tentang masalah suatu topik kejadian yang berbentuk kalimat tanya yang sederhana, singkat, padat dan jelas. Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kelas X Di SMK Alwashlyah Dolok Ulu Tahun Ajaran 2023/2024”.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu *Pre-Experimental Design (nondesign)*. Bentuk desain yang akan digunakan dalam *Pre-Experimental Design* adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini digunakan satu kelompok subjek. Menurut Sugiyono (2021 : 114) terdapat *pre-test*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya sebagaimana menurut Sugiyono (2021 : 126) . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Al-Waslyah Dolok Ulu.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji hipotesis. Pertama, uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan mengambil data hasil dari *pre-test* dan *post-test*. Hasil belajar dari *pre-test* dan *post-test* di uji dengan menggunakan program aplikasi SPSS versi 27. Kedua, uji hipotesis. Jenis uji statistik parametrik yang digunakan adalah uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* yaitu untuk menguji ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar peserta didik.

## HASIL

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar

# JURNAL NAGUR

**PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SIMALUNGUN**



sejarah peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *jigsaw* pada peserta didik kelas X OTKP di SMK Alwashliyah Dolok Ulu. Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan agar dalam penelitian dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Alwashliyah Dolok Ulu, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui tes sehingga dapat diketahui hasil belajar peserta didik. Adapun hasil pretest dan posttest peserta didik kelas X OTKP adalah sebagai berikut

**Tabel Skor Nilai *Pre-test* dan *Post-test***

No .	Nama Peserta Didik	KKM	Hasil Pre-Test	Hasil Post-Test
1.	Abdul Hari	75	55	85
2.	Aditya Zikri	75	65	80
3.	Akmal Rafly	75	55	75
4.	Aldo Haryanto	75	70	85
5.	Amelia Jana	75	45	90
6.	Andre Candra	75	55	80
7.	Baim Bagus	75	50	80
8.	Cahya Listiya	75	55	85
9.	Dafingan Najula	75	55	75
10.	Dedek Afdan	75	45	85
11.	Dude Hairu	75	50	75
12.	Fais Ardiansyah	75	45	80
13.	Fitriana	75	65	80
14.	Fitriani	75	45	75
15.	Gading Permana	75	55	75
16.	Hanifah Anindya	75	60	90
17.	Haril Agusti	75	45	80
18.	Irsan Nanda	75	85	85
19.	Keyla Natasila	75	75	75
20.	Keysa Azrilia	75	50	75
21.	Nita Damanik	75	45	75
22.	Putri Setiawati	75	30	80
23.	Retni Kumala	75	55	75
24.	Retno Kumala	75	50	90

**JURNAL NAGUR**  
**PENDIDIKAN SEJARAH**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS SIMALUNGUN**



	Rata-rata		54,38	80,42
--	-----------	--	-------	-------

Berdasarkan tabel hasil *pretest* dan *posttest* di atas menunjukkan bahwa jumlah responden keseluruhan adalah 24 responden. Dengan rata-rata nilai untuk nilai *pretest* 54,38 dan *posttest* 80,42.

Perhitungan analisis data. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak normal. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Dasar pengambilan keputusan yaitu :

- a) Jika nilai sig > 0,05, maka dikatakan berdistribusi normal
- b) Jika nilai sig < 0,05, maka dikatakan tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest***

*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Pre_tes t	Post_tes t	Unstandardize d Residual
N		24	24	24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	54,38	80,42	,0000000
	Std. Deviation	11,545	5,299	11,49470883
	Absolute	,228	,222	,190
Most Extreme Differences	Positive	,228	,222	,190
	Negative	-,167	-,153	-,121
Kolmogorov-Smirnov Z		1,119	1,086	,932
Asymp. Sig. (2-tailed)		,163	,189	,350

Sumber: Data Pengolahan SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas diperoleh nilai sig *pretest* 0,163 dan nilai sig *posttest* 0,189. Hasil dari pengujian di atas terlihat sig > dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.

# JURNAL NAGUR

**PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SIMALUNGUN**



Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan metode pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar Sejarah peserta didik kelas X. Dikatakan bahwa apabila  $H_a$  diterima maka terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik yang konkrit dengan penerapan model pembelajaran *Jigsaw* pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMK Alwashliyah Dolok Ulu, dan jika  $H_0$  yang diterima maka tidak terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik yang konkrit dengan penerapan model pembelajaran *Jigsaw* pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMK Alwashliyah Dolok Ulu. Untuk menguji hipotesis tersebut dengan menggunakan uji-t.

**Tabel Analisis Skor *Pre-test* dan *Post-test* Peserta Didik Kelas X OTKP**

No Absen	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Gain (d)	d <sup>2</sup>
1.	55	85	+30	900
2.	65	80	+15	255
3.	55	75	+20	400
4.	70	85	+15	255
5.	55	80	+30	900
6.	50	80	+30	900
7.	55	75	+20	400
8.	45	85	+40	1600
9.	50	75	+25	625
10.	45	80	+5	125
11.	55	75	+20	400
12.	45	80	+35	1225
13.	85	85	0	0
14.	45	90	+45	2025
15.	55	85	+30	900
16.	60	90	+30	900
17.	75	75	0	0
18.	50	75	+25	625
19.	45	75	+30	900
20.	30	80	+50	2500
21.	50	90	+40	1600
22.	55	75	+20	400
23.	45	75	+30	900
24.	65	80	+15	225

# JURNAL NAGUR

PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SIMALUNGUN



No Absen	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Gain (d)	d <sup>2</sup>
Jumlah	(∑X <sub>1</sub> ) 1305	(∑X <sub>2</sub> ) 1930	(∑d) 630	(∑d <sup>2</sup> ) 20060

Sumber: Data Pengolahan Excel

Berdasarkan data dari tabel diatas, diperoleh hasil *pretest* 1305 dan hasil *posttest* 1930. Selisih jumlah hasil *pretest* dan *posttest* adalah 630. Setelah data diperoleh maka langkah berikutnya adalah uji melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis dengan uji-t antara lain:

1. Mencari harga " Md " dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{630}{24} = 26,25$$

2. Mencari harga "  $\sum X^2d$  " dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 20.060 - \frac{(630)^2}{24} \\ &= 20.060 - \frac{396.900}{24} \\ &= 20.060 - 16.537,5 \\ &= 3.522,5 \end{aligned}$$



3. Mencari harga t<sub>hitung</sub> dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{26,25}{\sqrt{\frac{3.522,5}{24(24-1)}}} \\ &= \frac{26,25}{\sqrt{\frac{3.522,5}{24(23)}}} \\ &= \frac{26,25}{\sqrt{6,38}} \\ &= \frac{26,25}{2,52} \end{aligned}$$

**JURNAL NAGUR**  
**PENDIDIKAN SEJARAH**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS SIMALUNGUN**



= 10,4

4. Menentukan harga  $t_{\text{tabel}}$

Menentukan harga  $t_{\text{tabel}}$  pada penelitian ini adalah dengan menghitung tabel berdistribusi pada taraf signifikansi 0,05 dan  $db = N-1 = 24-1 = 23$ . Maka disesuaikan dengan jumlah  $db$  maka  $t_{\text{tabel}}$  pada penelitian ini adalah 1,714.

Hasil perhitungan hipotesis di atas diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  dengan signifikansi 0,05 dan  $db$  23 adalah 1,714, sedangkan  $t_{\text{hitung}}$  yang diperoleh adalah 10,4. Ini berarti  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar sejarah kelas X di SMK Alwasliyah Dolok Ulu.

### **Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan di SMK Alwasliyah Dolok Ulu. Peneliti menggunakan penelitian *Pre-Experimental Design* jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian *pre-experimental design* dikatakan belum merupakan penelitian eksperimen sungguh-sungguh karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara acak. Dikatakan jenis *one group pretest pos-test design* yaitu terdapat *pre-test* sebelum dilakukan perlakuan dan *post-test* setelah diberi perlakuan (Sugiyono 2021 : 109).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes pilihan berganda sebagai suatu alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 24 peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar sejarah kelas X di SMK Alwasliyah Dolok Ulu .

Sebelum penelitian dimulai, terlebih dahulu peneliti melakukan identifikasi masalah terkait dengan proses pembelajaran di X di SMK Alwasliyah Dolok Ulu. Tahap *pre-test* peneliti memakai pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, dapat diketahui bahwa siswa kurang begitu termotivasi untuk belajar. Kebanyakan siswa tidak menghiraukan pelajaran yang diterangkan oleh guru, mereka terlihat jenuh dan tidak bersemangat sehingga siswa merasa bosan dan malas belajar karena pembelajaran yang hanya didominasi oleh guru.

Pada saat pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah dan belum menggunakan modul, namun dalam menyampaikan materi sudah terkonsep. Tetapi dengan menggunakan metode ceramah tersebut pembelajaran menjadi kurang afektif. Dengan menggunakan metode ceramah, ketika proses belajar mengajar

# JURNAL NAGUR

PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SIMALUNGUN



motivasi siswa yang meliputi keinginan dan semangat siswa dalam belajar kurang. Hasil pre test siswa diketahui bahwa hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata sebesar 54,38. Hasil tersebut terjadi dikarenakan penyajiannya yang monoton, terlihat dari banyaknya siswa yang mengikuti pelajaran dengan bermalas-malasan, bergurau sendiri dengan teman sebangkunya, dan ada juga yang bertanya sesuatu yang di luar pelajaran bahkan ada yang tidur waktu proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mencoba menggunakan metode *Jigsaw* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah.

Metode *Jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran kelompok yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Di samping itu juga menyiapkan mental dan melatih keterampilan fisiknya, serta untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain (kelompoknya). Dengan menerapkan metode *jigsaw* ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan yang di inginkan.

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah pendahuluan atau pembukaan, dilakukan dengan memberi salam, membaca doa bersama kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswa satu persatu kemudian menanyakan kesiapan belajar siswa. Setelah itu Guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan indikator pembelajaran yang akan dicapai, *appersepsi* serta mengungkapkan metode pembelajaran. Setelah kegiatan pembukaan selesai barulah masuk kepada kegiatan inti.

Dalam kegiatan inti ini, guru membagi kelompok-kelompok kecil yang disebut kelompok asal, yaitu 4 kelompok putra dan 4 kelompok putri, dan setiap kelompok mendapat materi yang berbeda-beda, tiap kelompok terdiri dari 4-7 anggota. Setelah kelompok tersusun dengan rapi, barulah guru/ peneliti memberikan tekt materi pada masing masing kelompok dan mempersilahkan tiap kelompok untuk mendiskusikan tugas yang telah diberikan, disini guru memperbolehkan murid menggunakan berbagai referensi. Dalam diskusi ini tiap kelompok mendapatkan materi yang berbeda dengan kelompok lain, kemudian Para anggota dari kelompok ahli berdiskusi dan membahas materi yang ditugaskan pada masing-masing kelompok serta membantu satu sama lain untuk mempelajari topik tersebut. Setelah waktu yang diberikan kepada siswa untuk berdiskusi terasa sudah selesai, guru membentuk kelompok ahli, 6 kelompok putra dan 4 kelompok putri, terdiri dari anggota kelompok yang berbeda-beda, kemudian guru menunjuk ketua kelompok dalam pertemuan ahli, guna memimpin jalannya diskusi serta

# JURNAL NAGUR

PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SIMALUNGUN



memberi penilaian dalam proses diskusi. Selanjutnya Siswa berdiskusi dalam kelompok ahli, yang terdiri dari anggota kelompok asal yang berbeda-beda, untuk berdiskusi dan membahas materi yang sudah di kuasai oleh masing-masing kelompok serta saling tanya jawab untuk mempelajari topik tersebut. Setelah pembahasan selesai, para anggota kelompok ahli kemudian kembali pada kelompok asal dan saling mengajarkan pada teman sekelompoknya apa yang telah mereka dapatkan pada saat diskusi dikelompok ahli. Setiap anggota kelompok atau siswa di beri kesempatan untuk bertanya tentang topik yang belum dipahami pada saat diskusi. Siswa menulis pertanyaan/ penjelasan yang tidak diketahui dari kelompok lain kemudian siswa mengambil kesimpulan dengan memberikan penjelasan dan guru memberikan kuis pada siswa yang mencakup semua topik.

Pada bagian penutup, guru memberikan tanggapan atau jawaban dari beberapa pertanyaan yang sulit dijawab oleh siswa pada saat melakukan diskusi, siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap proses dan hasil belajar hari itu, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang belum mereka pahami, Kemudian setiap kelompok diminta membuat resume sebagai tugas individu, guru memberi materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Pelajaran diakhiri dengan membaca hamdalah bersama kemudian diakhiri dengan salam. Dengan menerapkan metode *jigsaw*, siswa yang sebelum menggunakan metode tersebut terasa tidak termotivasi dalam pembelajaran sejarah, setelah menerapkan metode *jigsaw* siswa lebih termotivasi dan nampak aktif dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari siswa senang, semangat, keantusiasan siswa dalam mengerjakan sesuatu, bertanya dan menjawab pertanyaan.

Dari hasil pre-test menunjuk nilai rata-rata 54,38, sedangkan dari hasil post-test menunjuk nilai rata-rata 80,42. Dari data tersebut diketahui adanya peningkatan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah dengan menggunakan metode *Jigsaw* dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *jigsaw* berjalan dengan baik, sehingga siswa lebih termotivasi dan pembelajaran menjadi afektif dan kreatif sehingga tercapai suatu hasil pembelajaran yang optimal.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah  $H_a$  yang akan diuji kebenarannya. Adapun hipotesis  $H_a$  tersebut yaitu : Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar sejarah kelas X di SMK Alwasliyah Dolok Ulu Dalam pembahasan analisis data ini, peneliti membahas hasil penelitian sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

# JURNAL NAGUR

PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SIMALUNGUN



Hasil uji normalitas dengan nilai  $\text{sig} > 0,05$ , maka dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai  $\text{sig} < 0,05$ , maka dikatakan tidak berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* di atas diperoleh nilai  $\text{sig pretest}$  0,163 dan nilai  $\text{sig posttest}$  0,189. Hasil dari pengujian di atas terlihat  $\text{sig} >$  dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.

## b. Uji Hipotesis

Hasil perhitungan hipotesis di atas diperoleh  $t_{\text{tabe}}$  dengan signifikansi 0,05 dan db 23 adalah 1,714, sedangkan  $t_{\text{hitung}}$  yang diperoleh adalah 10,4. Ini berarti  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar sejarah kelas X di SMK Alwashliyah Dolok Ulu.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa model pembelajaran *Jigsaw* memiliki pengaruh tinggi pada hasil belajar yang diperoleh. Model pembelajaran *Jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif dengan cara peserta didik belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen. Peserta didik bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan antara lain:

1. Adanya pengaruh baik terhadap hasil belajar sejarah peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*. Dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ .
2. Model pembelajaran *Jigsaw* mampu meningkatkan hasil sejarah peserta didik, terlihat dari hasil yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum perlakuan 54,38 kemudian nilai rata-rata siswa setelah adanya perlakuan menggunakan metode kuis tim meningkat menjadi 80,42. Maka dari itu metode kuis tim layak digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2022). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aritonang, K, T. (2008). Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*.
- Depdiknas. (2003). Kurikulum 2004 Standar Kompetensi. Jakarta: Puskur. Dit. PTKSD.
- Elida. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Di Kelas V SD Negeri 03/X Tanjung Solok Kec. Kuala Jambi. *Jurnal Pendidikan Guru*.
- Faiz, A. (2022). Memahami Makna Tes, Pengukuran (*Measurement*), Penilaian (*Assessment*), Dan Evaluasi (*Evaluation*) Dalam Pendidikan. *Jurnal Education and Development*.
- Handayani, V. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Type *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik. *Jurnal sosial Humaniora Sigli*.
- Hariyanto, A. (2023). Teams Games Tournaments (TGT) & *Jigsaw* melalui pendekatan penelitian. *Grup penerbitan CV Budi Utama*
- Isjoni. 2018. "Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)."  
*Jurnal Falasifa 2, no. 1*
- Kartikasari, C. P. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Type *Jigsaw* Dalam Meningkatkan Pemahaman Matematika Siswa SD kelas V. *Jurnal Of Elementary Education*.
- Kochhar, S. K. (2008). *Pembelajaran Sejarah*. Jakarta: Grasindo.
- Mustopa, M, Z. (2020). Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran *Window Shopping* Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII.8 SMPN 1 Praya Tahun Pelajaran 2019-2020. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*.
- Sugiyono, (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan*

R&D. Bandung: ALFABETA

Susanto, H. (2014). *Seputar Pembelajaran Sejarah, Isu, Gagasan dan Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Sholihah, A.H, dkk (2018). Metode Pembelajaran *Jigsaw* Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa SMP. *Jurnal Of Elementary Education*.

Sapriya. (2012). Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. (209-210).

Wicaksono, D, Iswan. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten. *Jurnal Ilmiah PGSD*

